

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif pada dasarnya bersifat menjelaskan atau menerangkan peristiwa. Arikunto (2009:234) menjelaskan, metode penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan. Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Hasan (2004:10) menambahkan, penelitian studi kasus adalah penelitian yang memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat serta karakter khas dari kasus ataupun status individu yang hasilnya dijadikan suatu hal yang umum.

Penulis memilih jenis penelitian studi kasus dikarenakan berkaitan dengan permasalahan/kasus yang terjadi pada obyek penelitian bersifat khas, yaitu peneliti mengangkat permasalahan penentuan struktur modal suatu perusahaan di mana terdapat kesenjangan antara kenaikan penjualan dengan penurunan EBIT tahun 2009, padahal pada tahun tersebut terjadi kenaikan utang jangka panjang dan modal sendiri. Adanya kesenjangan tersebut, kemudian dianalisis kebijakan penentuan komposisi atau proporsi struktur modalnya untuk mengetahui kondisi nilai perusahaan selama tiga tahun yaitu mulai tahun 2007 s/d 2009. Jadi penelitian ini, bermaksud menggambarkan analisis kebijakan

struktur modal yang optimal dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan pada PT. Bentoel International Investama Tbk.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan penetapan masalah yang menjadi pusat perhatian penelitian, dengan adanya fokus penelitian dapat ditentukan batasan penelitian sehingga obyek yang diteliti tidak terlalu luas. Oleh karena itu, penelitian dalam skripsi ini difokuskan pada tiga aspek yaitu laporan keuangan baik berkenaan dengan neraca maupun laporan rugi/laba perusahaan selama tiga periode yang digunakan dalam perhitungan rasio keuangan, struktur modal dan nilai perusahaan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan

Peneliti melihat kondisi keuangan perusahaan melalui perhitungan rasio keuangan yang meliputi rasio profitabilitas, rasio *leverage*, dan *degree of financial leverage* (DFL).

2. Struktur Modal

Struktur modal diperlukan dalam perhitungan yang berkaitan dengan biaya modal. Biaya modal tersebut antara lain biaya modal hutang, biaya modal sendiri dan biaya modal rata-rata tertimbang atau *weighted average cost of capital* (WACC).

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang menggunakan pajak (*levered firm*). Nilai perusahaan

pada *levered firm* adalah sama dengan nilai perusahaan yang tidak memiliki *leverage (unlevered firm)* ditambah dengan nilai perlindungan pajak atau nilai perusahaan dapat diperoleh dari laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) setelah dikoreksi dengan pajak dibagi dengan WACC.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Pojok BEI Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang dengan obyek penelitian PT. Bentoel International Investama Tbk. Pemilihan lokasi penelitian ini dimaksudkan mempermudah peneliti mendapatkan data keuangan perusahaan yang telah diteliti dan diaudit oleh akuntan publik. Peneliti menetapkan obyek penelitian pada PT. Bentoel International Investama Tbk dengan beberapa pertimbangan:

1. Adanya kesenjangan kondisi laporan keuangan perusahaan pada tahun 2009 yakni peningkatan penjualan yang bertolak belakang dengan penurunan EBIT, padahal jumlah utang jangka panjang dan modal sendiri cenderung meningkat.
2. PT. Bentoel International Investama Tbk merupakan salah satu perusahaan rokok yang telah *go public* serta memiliki tingkat penjualan terbesar ketiga pada tahun 2009 setelah PT. HM Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk.
3. Perusahaan tersebut telah diakuisisi oleh British American Tobacco International tahun 2009 sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui

penetapan komposisi struktur modalnya apabila dikaitkan dengan nilai perusahaan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti yaitu data sekunder. Azwar (2010:91) menjelaskan, pengertian data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Sugiyono (2008:225) menambahkan bahwa data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Jadi, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Pojok BEI Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian terdiri dari tiga macam, yaitu:

1. Laporan keuangan perusahaan

Laporan keuangan PT. Bentoel International Investama Tbk yang meliputi adalah neraca, laporan rugi/laba serta catatan akuntansi lainnya mulai tahun 2007 s/d 2009.

2. *Prospectus* perusahaan

Prospectus perusahaan merupakan sumber data yang berisi informasi mengenai sejarah perusahaan, susunan pemegang saham perusahaan, sistem produksi, pemasaran, penjualan dan distribusi, kualitas dan pengembangan sumber daya manusia, struktur organisasi perusahaan dan lain sebagainya.

3. Sumber data sekunder lain

Data sekunder lain yang digunakan meliputi catatan dan literatur yang digunakan untuk membandingkan teori-teori dengan permasalahan yang akan dibahas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan atau dokumentasi yang dimiliki oleh Pojok BEI khususnya yang berhubungan dengan PT. Bentoel International Investama Tbk.

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mencatat atau memfotokopi dokumen perusahaan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dokumen tersebut dapat berupa laporan keuangan perusahaan, *prospectus* perusahaan, dan literatur lainnya sesuai dengan topik permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan dalam menggali data di mana penelitian tersebut dilakukan. Arikunto (2009:101) menjelaskan, definisi dari instrumen penelitian adalah alat bantu atau sarana yang berbentuk angket, *checklist*, atau pedoman wawancara, panduan pengamatan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, maka instrumen yang digunakan oleh peneliti antara lain:

1. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu alat bantu berupa dokumen yang diperlukan dalam menganalisis data untuk memecahkan permasalahan yang diteliti.

2. Instrumen penelitian lainnya

Instrumen penelitian lainnya yang digunakan untuk melengkapi data misalnya *flashdisk* dan alat tulis yang dipergunakan peneliti dalam rangka pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan antara lain:

1. Menghitung rasio keuangan PT. Bentoel International Investama Tbk pada tahun 2007, 2008 dan 2009. Perhitungan tersebut meliputi rasio profitabilitas, rasio *leverage* dan *degree of financial leverage* (DFL).

- a. Menghitung rasio profitabilitas.

- 1) *Gross Profit Margin*

$$\text{GPM} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

- 2) *Operating Profit Margin*

$$\text{OPM} = \frac{\text{laba operasi}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

- 3) *Net Profit Margin*

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

4) *Return on Investment (ROI)*

$$\text{ROI} = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

5) *Return on Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

6) *Earnings per Share (EPS)*

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba sesudah pajak}}{\text{jumlah lembar saham yang beredar}} \times 1(\text{Rp})$$

b. Menghitung rasio *leverage*.1) *Debt Ratio (Rasio Total Hutang)*

$$\text{debt ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

2) *The Debt Equity Ratio (Ratio Utang Jangka Panjang dengan Modal Sendiri)*

$$\text{debt equity ratio} = \frac{\text{utang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

3) *The Debt to Total Capitalization (Ratio Utang Jangka Panjang dengan Modal Jangka Panjang)*

$$\text{debt to total capitalization ratio} = \frac{\text{utang jangka panjang}}{\text{total kapitalisasi}} \times 100\%$$

c. Menghitung *degree of financial leverage (DFL)*

$$\text{DFL} = \frac{\text{Persentase Perubahan dalam EPS}}{\text{Persentase Perubahan dalam EBIT}}$$

2. Menghitung biaya modal pada komposisi struktur modal perusahaan pada tahun 2007, 2008 dan 2009 melalui perhitungan biaya modal hutang, biaya modal sendiri dan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC).

a. Biaya Hutang

$$k_i = k_d (1 - t)$$

b. Biaya Modal Saham Biasa

$$K_e = \frac{D_i}{P_0} + g$$

- c. Biaya modal secara keseluruhan dapat menggunakan perhitungan rata-rata tertimbang biaya modal (WACC).

$$WACC = K_a = W_d \cdot K_d (1 - T) + W_p \cdot K_p + W_e (K_s \text{ atau } K_e)$$

3. Menganalisis komposisi struktur modal yang optimal bagi perusahaan kemudian dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan pada tahun 2007 s/d 2009. Perhitungan nilai perusahaan tersebut dapat diperoleh dari:

$$V = \frac{EBIT (1 - T)}{WACC}$$